

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Distribusi Data**

Deskripsi data merupakan gambaran yang digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia pendidikannya dan masa kerjanya

##### **4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

Penelitian ini mengambil sampel terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris, Bendahara, dan Kabid Pembangunan serta tokoh-tokoh masyarakat yang pihak kompeten dalam pengelolaan ADD yang diterapkan di Desa Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Juni 2023, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 35 kuesioner. Berikut data lengkap informasi mengenai responden kuisisioner :

**Tabel 4.1**  
**Informasi mengenai responden kuisisioner**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Yunis Adhar	Kepala desa
2.	Subhan Yudarsya	Bendahara desa
3.	Muhammad Dahlan	Sekertaris desa
4.	Supaidi	Kepala dusun 1
5.	Edial sahara	Kepala dusun 2
6.	Tunggu Rahmat	Kepala dusun 3

7.	Joko	Kepala dusun 4
8.	A.Rohman	Kepala dusun 5
9.	Muzan	Kepala dusun 6
10.	Edo Rais	Kepala dusun 7
11.	Lena Marwati	Kepala dusun 8
12.	Handika wiratama	Kepala dusun 9
13.	Kamil	Kepala dusun 10
14.	Endang	Kepala dusun 11
15.	Ega	Operator desa
16.	Susilawati	Staf
17.	Yudi setiawan	RT
18.	Epilia santi	Staf
19.	Narto	RT
20.	Erpan Susanto	RT
21.	Agus santoso	Kaur perencanaan
22.	Budiman arif	RT
23.	Sri Lestari	KASI
24.	Medi ardiyansyah	RT
25.	Ardiyasim	RT
26.	Nazwan	Operator
27.	Vidya dwi	Kaur
28.	Nopri apriyansyah	Operator desa

29.	Egi	RT
30.	Edwin Susanto	RT
31.	Nely haryani	Kaur
32.	Sirin	Linmas
33.	Yuki	RT
34.	Soni agus Setiawan	RT
35.	Edial purwanto	RT

Untuk mengetahui data responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase
1.	20-30	8	22,8
2.	31-40	9	25,7
3.	41-50	15	42,8
4.	51-60	3	8,5
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Dari hasil tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usianya diketahui bahwa jumlah umur Aparatur Desa tertinggi yaitu 41-50 tahun, artinya responden di

dominasi oleh responden yang berusia 41-50 tahun yaitu, sebanyak 15 atau 42,8%.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

No	Masa Kerja	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	0-5 Tahun	8	22,8
2.	5-10 Tahun	13	37,1
3.	10-15 Tahun	10	28,5
4.	15-20 Tahun	2	5,7
5.	20-25 Tahun	2	5,7
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Dari hasil tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan masa kerjanya diketahui bahwa jumlah responden masa kerja tertinggi yaitu 5-10 tahun, artinya responden di dominasi oleh responden yang masa kerja 5-10 tahun yaitu, sebanyak 13 orang atau 37,1%.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	SMA	23	65,7
2.	D3	4	11,4
3.	S1	8	22,8
	<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Dari hasil tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pendidikannya diketahui bahwa jumlah pendidikan SMA menempati tingkat tertinggi responden di dominasi yang berpendidikan SMA sebanyak 23 atau 65,7%.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan Uji Validitas dan Uji Realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Proses pengujian Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Efektivitas Dana Desa (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,786	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,767	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,786	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,534	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,491	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,710	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 hasil Uji Validitas untuk variabel Efektivitas Dana Desa (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variabel Efektivitas Dana Desa (Y) dinyatakan valid.

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Perencanaan (X1)**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>r</i><sub>hitung</sub></b>	<b><i>r</i><sub>tabel</sub></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,688	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,790	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,468	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,844	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,790	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,758	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.6 hasil Uji Validitas untuk variabel Perencanaan (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variabel Perencanaan (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Pelaksanaan (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>r</i><sub>hitung</sub></b>	<b><i>r</i><sub>tabel</sub></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,555	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,389	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,486	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,636	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,499	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Butir 6	0,798	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
---------	-------	-------	--------------------------	-------

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.7 hasil Uji Validitas untuk variabel Pelaksanaan (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variabel Pelaksanaan (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**

**Uji Validitas Pertanggungjawaban (X3)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,520	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,379	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,572	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,540	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,600	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,587	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil Uji Validitas untuk variabel Pertanggungjawaban (X3) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variabel Pertanggungjawaban (X3) dinyatakan valid.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Akuntabilitas (X4)**

<b>Pernyataan</b>	<b><i>r</i><sub>hitung</sub></b>	<b><i>r</i><sub>tabel</sub></b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,621	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,568	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,543	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,668	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,353	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,831	0,333	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 hasil Uji Validitas untuk variabel Akuntabilitas (X4) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,333). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai variabel Akuntabilitas (X4) dinyatakan valid.

#### **4.2.2 Hasil Uji Reabilitas**

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan Uji Reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, variabel X3, variabel X4 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 21. Hasil Uji Reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 4.10**  
**Interprestasi Koefesien  $r$**

Koefisien $r$	Reabilitas
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2012)*

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Efektivitas (Y)	0,761	Tinggi
Perencanaan (X1)	0,783	Tinggi
Pelaksanaan (X2)	0,572	Sedang
Pertanggungjawaban (X3)	0,490	Sedang
Akuntabilitas (X4)	0,629	Tinggi

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas pada tabel 4.11 nilai cronbach' alpha variabel Efektivitas (Y) adalah sebesar 0,761 dengan tingkat reliabel tinggi, Perencanaan (X1) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,783 dengan tingkat reliabel tinggi,

Pelaksanaan (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,572 dengan tingkat reliabel sedang, Pertanggungjawaban (X3) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,490 dengan tingkat reliabel sedang, dan untuk variabel Akuntabilitas (X4) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,629 yang artinya tingkat reliabel tinggi

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Regresi Linear Berganda

Pengujian pengaruh variabel yaitu Perencanaan (X1), tahap Pelaksanaan (X2), Pertanggungjawaban (X3), Akuntabilitas (X4), terhadap efektivitas dana desa (Y) dari hasil olah data dapat dirumuskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Keterangan :

Y =	Efektifitas Dana Desa
a =	Konstanta
b =	Koefisien Regresi
et =	Error trem/ unsur kesalahan
X1 =	Perencanaan
X2 =	Pelaksanaan
X3 =	Pertaanggung jawaban
X4 =	Akuntabilitas

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefesien Regresi Linear Berganda**

<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>
(Constant)	5,534	0,607
Perencanaan (X1)	0,463	0,236
Pelaksanaan (X2)	0,151	0,290

Pertanggungjawaban (X3)	0,415	0,234
Akuntabilitas (X4)	-0,089	0,277

---

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Bedasarkan hasil Uji Regresi Linier Berganda pada tabel 4.12 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,534 + 0,463 X1 + 0,151 X2 + 0,415 X3 + -0,089 X4$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta a sebesar 5,534 menyatakan bahwa Efektivitas Dana Desa (Y) adalah sebesar 5,534 apabila Perencanaan, Pelaksanaan, Pertanggungjawaban, Akuntabilitas bernilai = 0.
2. Koefisien regresi untuk X1 = 0,463 menyatakan jika Perencanaan naik sebesar satu satuan maka Perencanaan akan meningkat sebesar 0,463 satu satuan.
3. Koefisien regresi untuk X2 = 0,151 menyatakan jika jumlah Pelaksanaan naik sebesar satu satuan maka Efektivitas Dana Desa akan meningkat sebesar 0,151 satu satuan.
4. Koefisien regresi untuk X3 = 0,415 menyatakan jika jumlah Pertanggungjawaban naik sebesar satu satuan maka Efektivitas Dana Desa akan meningkat sebesar 0,415 satu satuan.

5. Koefisien regresi untuk  $X_4 = -0,089$  menyatakan jika jumlah Akuntabilitas naik sebesar satu satuan maka Efektivitas Dana Desa akan meningkat sebesar  $-0,089$  satu satuan.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Variabel	R	R Square
Efektivitas Dana Desa (Y)		
Perencanaan (X1)		
Pelaksanaan (X2)	0,644	0,414
Pertanggungjawaban (X3)		
Akuntabilitas (X4)		

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Bedasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel 4.13 dapat diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,644 yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel independen dan dependen positif kuat. Sedangkan nilai koefisien detriminasi R square ( $R^2$ ) sebesar 0,414 atau 41,4% menunjukkan bahwa Efektivitas Dana Desa dipengaruhi oleh Perencanaan, Pelaksanaan, Pertanggungjawaban, Akuntabilitas

#### **4.3.2 Uji t**

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Perencanaan (X1) Pelaksanaan (X2) Pertanggung jawaban (X3) Akuntabilitas (X4) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Efektivitas Dana Desa (Y) secara parsial.

1. Pengaruh Perencanaan (X1) Terhadap Efektivitas Dana Desa (Y) di desa Tanjung Raja.

Ho : Perencanaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas (Y) pada Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Ha : Perencanaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas (Y) pada Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

a = Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka Ho diterima.

b = Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

2. Pengaruh Pelaksanaan (X2) Terhadap Efektivitas Dana Desa (Y) Desa Tanjung Raja

Ho : Pelaksanaan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas (Y) pada Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Ha : Pelaksanaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas (Y) pada Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

a = Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka Ho diterima.

b = Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

3. Pengaruh pertanggung jawaban (X3) Terhadap efektivitas (Y) pada Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Ho : Pertanggung jawaban (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas (Y) pada Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Ha : Pertanggungjawaban (X3) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas (Y) pada Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

a = Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung  $< t$  tabel maka Ho diterima.

b = Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

4. Pengaruh akuntabilitas (X4) Terhadap Efektivitas dana desa (Y) di Desa Tanjung Raja

Ho : Akuntabilitas (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas (Y) pada Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Ha : akuntabilitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas (Y) pada Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

a = Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.

b = Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Simpulan
Perencanaan (X1)	3,611	2,034	0,001	Ho ditolak Ha diterima
Pelaksanaan (X2)	3,524	2,034	0,001	Ho ditolak Ha diterima
Pertanggungjawaban (X3)	3,418	2,034	0,002	Ho ditolak Ha diterima
Akuntabilitas (X4)	2,932	2,034	0,006	Ho ditolak Ha diterima

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Bedasarkan pada tabel 4.14 diatas untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas yaitu Perencanaan (X1) terhadap variabel terikat yaitu Efektivitas

(Y) Pelaksanaan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Efektifitas (Y) Pertanggung Jawaban (X3) terhadap variabel terikat yaitu Efektifitas (Y) dan Akuntabilitas (X4) terhadap variabel terikat yaitu Efektifitas (Y) secara parsial. Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk ( $dk = 35-2=33$ ), sehingga diperoleh ttabel sebesar 2,034.

Hasil perhitungan pada tabel 4.14 dapat diketahui thitung variabel bebas yaitu Perencanaan (X1) terhadap variabel terikat Efektivitas Dana Desa (Y) sebesar 3,611 dengan demikian thitung  $3,611 > ttabel 2,034$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis I : Perencanaan berpengaruh terhadap Efektivitas Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Hasil perhitungan pada tabel 4.14 dapat diketahui thitung variabel bebas yaitu Pelaksanaan (X2) terhadap variabel terikat Efektivitas Dana Desa (Y) sebesar 3,524 dengan demikian thitung  $3,524 > ttabel 2,034$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis II : Pelaksanaan berpengaruh terhadap Efektivitas Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Hasil perhitungan pada tabel 4.14 dapat diketahui thitung variabel bebas yaitu Pertanggung Jawaban (X3) terhadap variabel terikat Efektivitas Dana Desa (Y) sebesar 3,418 dengan demikian thitung  $3,418 > ttabel 2,034$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis III : Pertanggung Jawaban berpengaruh terhadap Efektivitas Dana Desa di Desa Tanjung Raja

Hasil perhitungan pada tabel 4.14 dapat diketahui thitung variabel bebas yaitu Akuntabilitas (X4) terhadap variabel terikat Efektivitas Dana Desa (Y) sebesar 2,932 dengan demikian thitung  $2,932 > ttabel 2,034$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis IV : Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas Dana Desa di Desa Tanjung Raja

### 4.3.3 Uji f

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Perencanaan (X1) Pelaksanaan (X2) Pertanggung Jawaban (X3) dan Akuntabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Dana Desa (Y).

Ho : Perencanaan (X1) Pelaksanaan ( X2) Pertanggung Jawaban (X3) dan Akuntabilitas (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Dana Desa (Y).

Ha : Perencanaan (X1) Pelaksanaan ( X2) Pertanggung Jawaban (X3) dan Akuntabilitas (X4) berpengaruh terhadap Efektivitas Dana Desa (Y)

Dengan kriteria : Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima.

Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

**Tabel 4.15**

#### Hasil Uji f

Variabel	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Sig	Simpulan
Perencanaan (X1)				
Pelaksanaan (X2)				
Pertanggung jawaban (X3)	7,254	3,29	0,001	Ho ditolak
Akuntabilitas (X4)				dan
Efektivitas (Y)				Ha diterima

*Sumber : Data diolah pada tahun 2023*

Berdasarkan hasil Uji f pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui  $f_{hitung}$  sebesar 13,701 sedangkan  $f_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df_1 = k-1$  ( $3 - 1 = 2$ ) dan  $df_2 = nk$  (35



– 2 = 33) adalah 3,29. Jadi nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,254 > 3,29$  maka  $H_0$  yang di ajukan ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kesimpulan :** Pengaruh Perencanaan (X1) Pelaksanaan (X2) Pertanggung Jawaban (X3) dan Akuntabilitas (X4) berpengaruh terhadap Efektivitas Dana Desa (Y) Desa Tanjung Raja

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini telah berhasil membuktikan tentang pengaruh perencanaan, tahap pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan akuntabilitas terhadap Efektivitas Dana Desa Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 4.4.1 Pengaruh Perencanaan Terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.15 maka dapat dikatakan bahwa perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Dana Desa Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian (Sulastri 2016) yang menyatakan bahwa tahapan perencanaan, dilihat dari musrembang yang diadakan tim pelaksanaan Alokasi Dana Desa masih kurang efektif, dimana dalam kegiatan musrembang partisipasi masyarakat masih sangat rendah, dikarenakan kurangnya transparansi informasi yang disampaikan oleh perangkat Desa Lakapodo kepada masyarakat, sehingga hal ini berdampak pada efektivitas alokasi dana desa. Menurut (Subroto, 2009) mekanisme perencanaan ADD dimulai dari Kepala Desa selaku penanggungjawab ADD mengadakan musyawarah desa untuk membahas rencana penggunaan ADD, yang dihadiri oleh unsur pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa, lembaga kemasyarakatan desa dan tokoh masyarakat, hasil musyawarah tersebut dituangkan dalam Rancangan Penggunaan Dana (RPD) yang merupakan salah satu bahan penyusunan APBDes.

#### **4.4.2 Pengaruh Tahap Pelaksanaan Terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa**

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.15 maka dapat dikatakan bahwa tahap pelaksanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Dana Desa Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Saputra (2014) yang menyatakan bahwa hambatan yang dialami dalam merealisasi alokasi dana desa pada Desa Lembean adalah pemahaman masyarakat terhadap ADD, miss komunikasi , dan pencairan alokasi dana desa yang terlambat. Sehingga menanggulangi hambatan dalam merealisasi alokasi dana desa dapat dilakukan dengan pelatihan, meningkatkan koordinasi unit kerja, dan anggaran dana cadangan.

#### **4.4.3 Pengaruh Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa**

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.15 maka dapat dikatakan bahwa pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Dana Desa Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian (Faidah 2015) yang menyatakan bahwa pertanggungjawaban ADD baik secara teknis maupun administrasi sudah baik, namun dalam hal pertanggungjawaban administrasi keuangan kompetensi sumber daya manusia pengelola merupakan kendala utama, sehingga masih memerlukan pendampingan dari aparat Pemerintah Daerah guna penyesuaian perubahan aturan setiap tahun. Femonena yang terjadi berkenaan dengan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Tanjung Raja terjadinya keterlambatan dalam menyetorkan surat pertanggungjawaban (SPj) pengelolaan ADD. Sebagaimana diberitakan oleh radarlampung.co.id (diakses 24 Desember 2017) bahwa pencairan alokasi dana desa (ADD) tahap dua di Lampung Tengah dipastikan tidak serentak. Palsalnya, hampir 60 persen kampung belum

menyetorkan surat pertanggungjawaban (SPj) pengelolaan ADD tahap pertama sebesar 60 persen.

#### **4.4.4 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa**

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.15 maka dapat dikatakan bahwa akuntabilitas aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dana desa pada desa-desa wilayah Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian (Cahya 2016) menyatakan bahwa Dalam penelitian ditemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan alokasi dana kampung oleh aparatur kampung Adi Jaya. Masalah akuntabilitas yang muncul antara lain: (a) aparatur kampung masih belum paham mengenai tata cara pembuatan SPj yang benar; (b) Pembagian dana yang sulit karena keterbatasan dana. Keberhasilan akuntabilitas ADD dipengaruhi oleh isi kebijakan dan konteks implementasinya. Namun di dalam pelaksanaannya tergantung bagaimana pemerintah melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap pengelolaan ADD. Untuk mendukung keterbukaan penyampaian informasi secara jelas kepada masyarakat, setiap kegiatan fisik ADD supaya dipasang papan informasi kegiatan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Untuk mewujudkan pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas maka diperlukan kepatuhan pemerintah desa khususnya yang mengelola ADD untuk melaksanakan ADD sesuai ketentuan yang berlaku (Arifiyanto dan Kurrohman, 2014).